

BAB V

PENUTUP

Setelah paparan data yang bersumber dari lapangan dan dianalisis menggunakan teori moderasi beragama dan Kerdirjen Bimas Islam Nomor 137 Tahun 2023 tentang pedoman pembentukan Kampung Moderasi Beragama serta berdasarkan indikator moderasi beragama yang ditetapkan pemerintah, maka dari analisis deskriptif yang dilakukan penulis terhadap implementasi moderasi beragama di kampung Kain Golong Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menghasilkan temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembentukan Kampung kain Golong sebagai kampung moderasi beragama sudah sesuai prosedur sebagaimana hasil temuan data dilapangan baik secara wawancara, obeservasi maupun dokumentasi menunjukkan semua tahapan sudah dilalui mulai dari sosialisasi sampai launcing Kampung moderasi beragama di Kampung Kain Golong.
2. Implemenatsi Indikator Moderasi beragama di Kampung Kain Golong sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari tabel 4.2 misalnya dari indikator toleransi adanya sikap saling menghargai dan saling membantu dalam perayaan hari besar setiap agama. Ketika hari raya nonmuslim juga ikut berkunjung ke rumah tetangga, ketika natal yang muslim juga ikut

membantu menjaga keamanan. Dari indikator komitmen kebangsaan masyarakat masih memahami pancasila, NKRI dan masih antusias dalam memeriahkan hari-hari besar nasional. Dari indikator Anti kekerasan tidak pernah terjadi konflik yang menimbulkan perpecahan atau kekerasan fisik, dan indikator penerimaan budaya lokal Masih adanya kegiatan yang berasal dari nenek moyang seperti kirim doa orang yang meninggal dihari ketiga, ketuju, 40 hari, 100 hari yang masih dilakukan masyarakat,

B. Saran-saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Pembentukan Kampung Moderasi Beragama yang dilakukan oleh kementerian Agama harus dilanjutkan tahap pengembangan Kampung Moderasi Beragama jangan sampai begitu ganti pimpinan ganti juga program yang sudah banyak menghabiskan banyak biaya
2. Diharapkan untuk dilakukan evaluasi dan monitoring oleh pemerintah, dalam hal ini bimas islam kankemenag kabupaten Aceh Singkil agar program-program yang telah di susun dapat terlaksana dengan baik.

SUMATERA UTARA MEDAN